

## **Faktor resiko lingkungan yang berpengaruh terhadap kejadian malaria dikabupaten Tasikmalaya tahun 2013**

Sugiarti, Destriyanti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=107467&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Malaria merupakan suatu penyakit yang tersebar luas di berbagai negara, baik yang beriklim tropis maupun sub-tropis. Kabupaten Tasikmalaya merupakan wilayah yang mengalami kenaikan kasus malaria selama 5 tahun terakhir dan tertinggi di tahun 2013, sebanyak 168 kasus positif malaria. Kondisi wilayah Tasikmalaya terdiri dari wilayah pesisir dan pegunungan yang memiliki tempat yang potensial bagi perindukan nyamuk *Anopheles*, yaitu rawa, lagoon, dan persawahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor risiko lingkungan dengan kejadian malaria di Kabupaten Tasikmalaya. Desain penelitian yang digunakan adalah kasus kontrol dengan jumlah sampel 140. Hasil menunjukkan terdapat hubungan antara pekerjaan OR = 0,22 (95% CI; 0,10-0,47), mobilitas penduduk ke daerah endemis OR=37,46 (95% CI; 14,29-98,18), keberadaan jentik OR=5,26 (95% CI; 1,41-19,74), dan suhu ruang OR=3,25 (95% CI; 1,62-6,50). Hasil penelitian menyarankan dilakukan kegiatan migrasi survey dan promosi kesehatan untuk melakukan upaya preventif terhadap penyakit malaria di daerah endemis malaria, serta mendorong masyarakat berperilaku hidup sehat dengan membebaskan lingkungan dari jentik nyamuk dan melindungi diri dari gigitan nyamuk. Kata Kunci: Faktor risiko lingkungan, kejadian malaria, hubungan, *Anopheles*

Malaria disease was widespread in many countries, both tropical and sub-tropical. Tasikmalaya is a region that experienced an increase in malaria cases over the last 5 years and highest in 2013, a total of 168 positive cases of malaria. Tasikmalaya region consists of coastal and mountain areas, it has a potential place for *Anopheles* mosquito breeding, ie swamp, lagoon, and rice fields. The purpose of this study was to determine the correlation of environmental risk factors with the incidence of malaria in Tasikmalaya district. The design of the study is case control study with 140 samples. Results demonstrated an association between occupation OR= 0.22 (95% CI; 0.10-0.47), the mobility of the population to the endemic areas OR=37.46 (95% CI; 14.29 -98.18) , the presence of larvae OR=5.26 (95% CI; 1.41-19.74), and the room temperature OR=3.25 (95% CI; 1.62- 6.50). The results of the study suggest migration survey conducted activity and health promotion for preventive efforts against malaria in malaria-endemic areas, and to encourage people to behave healthy life by freeing environment of mosquito larvae and protect themselves from mosquito bites. Key words: Environmental risk factors, malaria, correlation, *Anopheles*